

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan mengenai “Pola Komunikasi *Self Disclosure* Pseudonim Pada *Followers @Ssefnum*” dapat disimpulkan bahwa :

1. Akun pseudonim sangat pemilih dalam kriteria berinteraksi. Seperti hanya ingin berteman dengan orang-orang yang memiliki kesukaan yang sama. Memilih tempat untuk melakukan keterbukaan diri agar apa yang diungkapkan tidak dihakimi oleh orang lain dan menjadi bebas untuk mengekspresikan diri mereka sendiri.
2. Akun pseudonim cenderung memiliki jangka waktu yang lama untuk melakukan keterbukaan diri. Bahkan ketika sudah dekat dengan seseorang pun belum tentu bisa terbuka secara dalam.
3. Topik keterbukaan diri hanya tidak jauh dari kehidupan virtual baik dalam akun siber mau pun *roleplay*. Mereka sangat menjaga kehidupan pribadinya.
4. Perempuan lebih mengandalkan perasaan dari pada laki-laki. Jika dilihat bagaimana interaksi akun-akun pseudonim dengan teman-teman dekat mereka.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang-orang yang memiliki akun pseudonim sebaiknya hati-hati dalam melakukan keterbukaan diri melalui media sosial. Jangan terlalu jauh mengungkapkan diri, meskipun hanya di balik akun pseudonim. Jejak digital tidak akan pernah hilang dan sangat berbahaya, jadi tetap harus berpikir sebelum melakukan sesuatu.
2. *Autobase @sfeffnum* harus terus menjaga kepercayaan para pengikutnya, agar para akun pseudonim terus bisa melakukan keterbukaan diri melalui *base* tersebut.

Saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian melalui teori yang berbeda namun bisa dengan subjek yang sama yaitu *autobase* yang ada di media sosial X.